

**PENGELOLAAN OBJEK WISATA CAGAR ALAM RIMBO PANTI
KABUPATEN PASAMAN**



YELNI AFRIDA

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Juni 2015**

PENGELOLAAN OBJEK WISATA CAGAR ALAM RIMBO PANTI KABUPATEN PASAMAN

Yelni Afrida¹, Ira Meirina Chair², Kasmita²
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan Kesejahteraan Keluarga
FT Universitas Negeri Padang
email: afrida_yelni@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif (*mixed methode*). Penelitian ini terdiri dari 4 indikator pengelolaan yaitu: Perencanaan yaitu berfokus kepada pelestarian dan perlindungan flora dan fauna yang ada. Pengorganisasian pengelola dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Kepariwisata. Pengarahan yaitu mengajak dan menyampaikan kepada semua anggota untuk menciptakan kesan yang positif tentang objek wisata. Pengawasan dilakukan oleh petugas kebersihan dan keamanan di objek wisata. Hasil angket wisatawan mengatakan kurang baik dan wisatawan memilih tidak berkunjung kembali ke objek wisata dengan persentase sebesar 57 %. Saran dari wisatawan untuk pengelola yaitu agar lebih memperhatikan lagi dalam pengelolaan objek wisata terutama pada fasilitas wisata.

Kata Kunci: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan

Abstract

This study aims to determine the management Attractions Rimbo Panti Nature Reserve Pasaman. This type of research is descriptive qualitative and quantitative research (*mixed method*). This study consists of four indicators, namely management: Planning is focused on the preservation and protection of flora and fauna. Organizing managers led by a Head of Tourism. The briefing is to invite and communicate to all members to create a positive impression of attractions. Supervision is done by janitors and security in the attraction. The questionnaire results travelers and tourists say less well choose not to come back to attractions with a percentage of 57%. Suggestions rating for the manager is to pay more attention again in pengelolaan attraction especially in tourist facilities.

Key Words: Planning, Organizing, Directing, Actuating

¹ Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode Juni 2015

² Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

A. Pendahuluan

Sektor pariwisata saat ini sedang berkembang dengan pesat. Hal ini karena Indonesia memiliki modal dasar yang menunjang seperti panorama alam yang indah, kebudayaan yang beraneka ragam, penduduknya yang ramah, serta letaknya yang strategis. Pariwisata menurut Undang-Undang nomor 10 Tahun 2009 dalam Suryo Sakti Hadiwijoyo (2012: 41) tentang kepariwisataan “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah”.

Tujuan orang melakukan perjalanan wisata adalah untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi kehendak ingin-tahunya, mengendorkan ketegangan sarafnya, melihat sesuatu yang baru, menikmati keindahan alam, mengetahui hikayat rakyat setempat, atau bahkan sebaliknya untuk menikmati hiburan di kota-kota besar ataupun untuk ikut serta dalam keramaian pusat-pusat wisata (Febri Nengsih, 2014: 1). Sedangkan orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu disebut wisatawan (Soekadijo, 2000: 17).

Salah satu daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan terletak di Provinsi Sumatera Barat tepatnya di daerah Kabupaten Pasaman dimana objek wisata ini memiliki keindahan cagar alam dan sumber air panas. Objek wisata tersebut terletak di Nagari Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Cagar Alam Rimbo Panti ini berlokasi di sekitar 30 km dari Ibukota Kabupaten Pasaman. Cagar Alam

Rimbo Panti Wilayah ini memiliki kekhasan tumbuhan dan hewan serta sumber air panas dengan keindahan yang menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung kesana. Selain itu juga terdapat kolam pemandian air panas yang terletak di dalam lokasi objek wisata dimana kolam renang ini memanfaatkan sumber air panas yang ada di objek wisata.

Objek wisata ini ramai dikunjungi pada waktu liburan dan pada hari raya besar seperti Hari Raya Idul Fitri dan Perayaan Natal. Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan di Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Cagar Alam Rimbo Panti
Selama Empat Tahun Terakhir**

| No | Nama Objek Wisata | Tahun | | | |
|----|------------------------|-------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| 1 | Cagar Alam Rimbo Panti | 8029 | 9312 | 9287 | 8375 |

Sumber : *Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman (2014)*

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak stabil selama empat tahun terakhir dimana terjadi penurunan pada Tahun 2013 dan 2014. Melihat ketidakstabilan jumlah wisatawan tersebut, maka penulis melakukan observasi pada tanggal 21 Januari 2014 untuk melihat keadaan objek wisata tersebut.

Berdasarkan observasi penulis dan wawancara dengan 10 pengunjung maka terlihat beberapa permasalahan tentang pengelolaan objek wisata terutama pada fasilitas objek wisata, antara lain yaitu toilet/ kamar mandi yang tidak bersih dan terdapat lumut disekitar dinding toilet/ kamar mandi.

Masalah selanjutnya yaitu tempat sampah yang tidak memadai dan tidak difungsikan dengan baik oleh petugas kebersihan karena jumlah tempat sampah yang tidak sesuai dengan banyaknya sampah di objek wisata sehingga banyak sampah yang berserakan disekitar lingkungan objek wisata.

Masalah lain yang penulis temukan yaitu salah satu fasilitas pendukung objek wisata yang tidak lagi difungsikan/ tidak digunakan lagi yaitu musholla beserta toiletnya yang terletak di pinggir jalan raya samping lokasi Air Panas. Kemudian permainan anak yang berada disekitar objek wisata yang tidak terawat dengan baik, sebagian permainan telah rusak dan tidak bisa digunakan lagi. Tempat peristirahatan bagi wisatawan yang berada didekat lokasi Air Panas Cagar Alam Rimbo Panti juga tidak dirawat dan tidak dibersihkan oleh petugas. Berdasarkan masalah yang diungkapkan di atas terlihat bahwa fasilitas-fasilitas yang ada di objek wisata ini tidak terurus dan tidak dikelola dengan baik.

Selain masalah yang telah disebutkan di atas masalah lain yang ditemukan yaitu adanya penebangan liar oleh masyarakat sekitar yang mengambil kayu bakar ke hutan disekitar objek wisata sehingga merusak keasrian objek wisata Cagar Alam Rimbo Panti ini. Jika cuaca buruk seperti musim penghujan terkadang ditemukan adanya pohon atau kayu-kayu besar yang tumbang membentang ke jalan sehingga membuat kemacetan dan akses jalan menuju objek wisata ini menjadi terganggu.

Kemudian belum adanya sistem pembayaran yang jelas mengenai tiket masuk objek wisata. Tiket masuk objek wisata dipungut pada saat

tertentu saja seperti pada Hari Raya Idul Fitri dan perayaan hari-hari besar lainnya sehingga wisatawan yang datang ke objek wisata ini bebas dari pungutan biaya. Masalah terakhir yang tidak kalah penting adalah tidak ditemukannya akomodasi penginapan maupun restoran disekitar area objek wisata yang seharusnya juga menjadi perhatian bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman.

Permasalahan yang tercantum di atas diduga sebagai salah satu penyebab tidak stabilnya jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata ini. Karena suatu objek wisata akan ramai dan akan terus meningkat apabila didukung dengan fasilitas yang dikelola dengan baik. Dalam mengelola/ manajemen pariwisata memerlukan keahlian dan pengalaman seperti yang dikemukakan oleh Salim (1982) bahwa berapapun banyaknya modal yang dimiliki, pembangunan tidak akan terlaksana kecuali disertai dengan sumber daya managerial yang mampu mengelola modal itu untuk pembangunan (Hadiwijoyo, 2012: 57).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman yang terdiri dari 4 indikator yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan (*controlling*).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif (*mixed methode*) dengan metode survei. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang terdiri dari pengelolaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sedangkan data sekunder mengenai gambaran umum tentang Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman. Sumber data/ informan dalam penelitian ini adalah pengelola Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti sebanyak 5 orang, masyarakat setempat sebanyak 7 orang melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi, kemudian wisatawan sebanyak 30 orang dengan menggunakan angket.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Temuan Umum

1) Sejarah Berdirinya Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti

Cagar Alam Rimbo Panti ini secara resmi dikelola terhitung sejak tahun 2001 hingga sekarang oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORABUDPAR) Kabupaten Pasaman.

2) Fasilitas Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti

Fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti antara lain: kolam pemandian air panas, toilet, musholla, area parkir, taman rekreasi/taman bermain untuk anak-anak, jalan setapak, tempat duduk, gerbang masuk, dan kios makanan.

3) Keunikan di Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti

- a) Memiliki sumber air panas yang berasal dari tanah.
- b) Didominasi oleh pohon Beringin (*Ficus Sp*).

- c) Ditumbuhi juga oleh pohon Ketapang (*Terminalia catappa*)
- d) Habitat fauna yang mendominasi adalah rangkong, dan binatang lainnya seperti monyet, ular, rusa, dan babi hutan.

b. Temuan Khusus

1) Perencanaan (*Planning*)

a) Tujuan Yang Akan Dicapai/ Visi

Yaitu pelestarian dan perlindungan flora dan fauna yang ada, mengenalkan dan mendatangkan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata, dan sebagai sumber pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman.

b) Prosedur Kerja/Misi

Yaitu dengan membangun sarana dan prasarana wisata dengan dibantu oleh masyarakat setempat kemudian mempromosikan kepada wisatawan melalui berbagai media.

c) Sasaran

Yaitu semua wisatawan yang berkunjung ke objek wisata dengan tujuan untuk bersenang-senang/rekreasi dan tidak mencari uang selama di objek wisata

d) Biaya

Biaya berasal dari pemerintah yang digunakan untuk pembuatan awal fasilitas wisata, pemeliharaan fasilitas wisata, pengembangan fasilitas wisata, dan termasuk untuk dana promosi objek wisata.

e) Rencana Pelaksanaan

Yaitu dengan menambahkan fasilitas penunjang di objek wisata seperti penampilan band/orgen lokal dan penambahan permainan anak-anak (komedi putar dan bianglala).

f) Tempat Pelaksanaan

Yaitu di kawasan Cagar Alam Rimbo Panti yang dikelola terbagi menjadi 2 blok yaitu blok pelestarian alam dan blok pemanfaatan untuk kegiatan pariwisata.

g) Pelaku Pelaksana

Yaitu semua karyawan yang telah ditunjuk oleh Kepala Bidang Kepariwisata untuk memberikan masukan/ide dalam perencanaan.

h) Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan oleh pengelola yaitu Dina Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORABUDPAR) dimulai sejak tahun 2001 hingga sekarang.

i) Kemungkinan Adanya Perubahan

Yaitu akan di bangun *homestay*/penginapan di lokasi objek wisata sehingga bisa dimanfaatkan wisatawan untuk tinggal lebih lama di objek wisata.

2) Pengorganisasian

a) Kekuasaan

Dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Kepariwisata dengan dibantu oleh 11 orang anggota.

b) Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan posisi masing-masing dalam struktur organisasi.

c) Pelaporan

Laporan tentang masalah yang ada di objek wisata seperti masalah kebersihan dan kekurangan yang ada di objek wisata, jumlah wisatawan yang datang setiap minggu, kebersihan di Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti.

3) Pengarahan (*Directing*)

a) Mengarah Pada Tujuan

Yaitu pengarahan yang bersifat mengajak untuk menciptakan kesan yang positif tentang objek wisata. Kepada masyarakat setempat berupa pengaturan tata letak lokasi untuk berjualan, menjaga kebersihan, tidak menebang pohon dan melakukan perburuan secara liar di lokasi objek wisata.

b) Memberikan Penerangan/Penjelasan Tentang Tujuan

Dengan memberikan penjelasan dengan tepat dan tidak mengambang dari tujuan perencanaan pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti.

c) Mengadakan Koreksi Terhadap Kekurangan

Koreksi yang dilakukan oleh atasan yaitu dengan meminta laporan mingguan kepada kepala seksi masing-masing dan menilai langsung kinerja anggota masing-masing untuk dilaporkan kepada Kepala Bidang Kepariwisata.

4) Pengawasan (*Controlling*)

a) Supervisi

Pengawasan di objek wisata dilakukan langsung oleh petugas kebersihan dan keamanan sedangkan pengawasan kinerja petugas dilakukan oleh Kepala Seksi Usaha Jasa, Pengembangan Sarana Wisata.

b) Perbandingan

Membandingkan dengan objek wisata cagar alam yang lain namun pengelola menyadari masih banyak kekurangan dari Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti dan untuk ke depannya akan dilakukan perbaikan.

c) Tindakan Korektif

Mengadakan pertemuan dengan semua anggota organisasi, dengan membahas masalah dan kekurangan dalam mengelola Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti. Kemudian mengkoreksi langsung pekerjaan setiap anggota dan memberikan solusi jika ada masalah yang dihadapi anggotanya dalam melaksanakan pekerjaan.

Berdasarkan angket wisatawan tentang pengetahuan wisatawan mengenai objek wisata setelah berkunjung (secara umum) dapat dilihat bahwa 43% wisatawan menilai “Baik”, dan 57% wisatawan menilai “Kurang Baik”. Kemudian penilaian wisatawan dalam hal berminat berkunjung kembali ke objek wisata memilih tidak berminat untuk berkunjung kembali ke objek wisata dengan perolehan jawaban tidak sebesar 57%.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti, Pihak yang menangani pengelolaan objek wisata adalah Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata (DISPORABUDPAR) Kabupaten Pasaman. Hasil penelitian di Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti belum memenuhi standar pengelolaan yang seharusnya dilakukan oleh pengelola karena masih banyak ditemukan masalah di objek wisata mengenai pengelolaan objek wisata terutama pada pada fasilitas wisata.

Oleh karena itu, pengelola Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti sebaiknya memperbaiki semua sistem pada pengelolaan objek wisata yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sehingga wisatawan yang datang merasa nyaman selama berada di objek wisata.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Secara keseluruhan pengelolaan di Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti telah dilaksanakan oleh pengelola, namun hasil kerja dari pengelolaan tersebut belum terlaksana dengan baik sehingga penilaian wisatawan tentang objek wisata yaitu “Kurang Baik” dan wisatawan lebih memilih untuk tidak kembali ke objek wisata dengan persentase sebesar 57 %.

2. Saran

Perlu adanya perhatian dan perbaikan oleh pengelola yaitu Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORABUDPAR) Kabupaten Pasaman yang meliputi perencanaan yaitu mengubah visi pengelolaan menjadi peluang usaha/bisnis dengan menampilkan keunikan dari objek wisata ini. Pengorganisasian yaitu dengan menambah rekan kerja /bekerja sama dengan pihak swasta. Pengarahan yaitu berupa tulisan yang berisikan pedoman pelaksanaan tugas/SOP dari setiap anggota organisasi. Pengawasan yaitu dengan menambah jumlah petugas yang menjaga keamanan di objek wisata.

Disarankan agar penelitian ini menjadi bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi informasi yang memadai khususnya bagi pihak terkait dan menjadi bahan pembelajaran khususnya mahasiswa Jurusan Pariwisata dan Perhotelan. Bagi mahasiswa jurusan lain dapat mengembangkan ilmunya ataupun melakukan penelitian di objek wisata ini agar lebih maju kedepannya seperti mahasiswa Jurusan

Kehutanan, Biologi, Fisika, Geografi dengan meneliti variabel seperti: ekosistem, tanah, air, hutan dan lain-lain.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Kasmita, S.Pd, M.Si, dan Pembimbing II Waryono S.Pd. MM. Par

Daftar Pustaka

- Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman. 2014. *Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara yang Datang Ke Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman Pada Tahun 2014*. Sumatera Barat: Badan Pusat Statistik.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nengsih, Febri. 2014. *Perspesi Karyawan Terhadap Tugas Pengawasan Supervisor di Departemen Housekeeping Hotel Axana Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Soekadijo. R. G. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Utama